

ABSTRAK

Skripsi ini mengambil fokus pembahasan kepada perkembangan Pabrik Gula Redjo Agoeng, antara tahun 1930 hingga tahun 1950. Skripsi ini akan melihat bagaimana perubahan yang terjadi pada pabrik yang bersangkutan, selama masa Kolonial, masa pendudukan Jepang, dan pasca Kemerdekaan.

Metode yang digunakan dalam tulisan ini adalah metode sejarah yang terdiri dari pengumpulan data (heuristik), kritik sumber, interpretasi, dan historiografi. Data-data yang digunakan adalah arsip surat menyurat antara PG. Redjo Agoeng dengan *Proefstation Oost Javasuiker* dan arsip surat dari *De N.V. Algemeene Maatschappij tot Exploitatie der Oei Tjong Ham Suikerfabrieken* yang diperoleh dari Badan Arsip Jawa Timur, Perpustakaan Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA). Penulisan ini juga melakukan wawancara untuk melengkapi keterbatasan sumber primer yang ada. Penelitian ini menemukan fakta tentang perjalanan PG. Redjo Agoeng selama rentan waktu tersebut bahwa PG. Redjo Agoeng mengalami pasang-surut. Untuk mencapai produksi yang diharapkan, manajemen pabrik melakukan berbagai upaya antara lain: perubahan kepemilikan, pemakaian mesin yang modern, dan penggunaan bibit unggul. Dengan adanya upaya-upaya tersebut diharapkan PG. Redjo Agoeng dapat memproduksi gula yang mampu mencukupi kebutuhan dalam negeri dan untuk ekspor.

Kata kunci : Pabrik Gula Redjo Agoeng, Madiun.